

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kepatuhan Pengobatan dalam hal pengendalian Tuberkulosis (TB), dapat didefinisikan sebagai sejauh mana pasien menggunakan obat tepat dengan pengobatan yang telah ditentukan (WHO, 2003). Kepatuhan dapat diukur dengan menggunakan indikator yang berorientasi pada proses dan hasil. Indikator yang terorientasi pada proses misalnya pembuatan janji temu atau menghitung jumlah pil. Sedangkan Indikator yang terorientasi pada hasil, misalnya angka kesembuhan sebagai indikator keberhasilan (WHO,2003).

Tuberkulosis adalah penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis*. Terdapat beberapa spesies *Mycobacterium*, antara lain: *M.tuberculosis*, *M.africanum*, *M. bovis*, dan *M. Leprae* yang juga dikenal sebagai Bakteri Tahan Asam (BTA) (Kemenkes RI, 2018). Tuberkulosis menjadi penyakit yang sangat diperhitungkan saat meningkatnya morbiditas penduduk terutama di Negara berkembang. Diperkirakan sepertiga populasi dunia terinfeksi *Mycobacterium tuberculosis* organisme penyebab tuberkulosis (Soemantri, 2007).

Pada tahun 2018 angka keberhasilan pengobatan semua kasus tuberkulosis di Indonesia sebesar 84,6%. Angka kesembuhan semua kasus yang harus dicapai minimal 85,0% sedangkan angka keberhasilan pengobatan semua kasus minimal 90,0% (Kemenkes RI, 2019).

RSUD Dolopo adalah merupakan rumah sakit tipe C yang berlokasi di Jl. Raya Dolopo No117, Dolopo Kabupaten Madiun. RSUD Dolopo menangani pengobatan pasien TB dengan menggunakan kombinasi pengobatan OAT-FDC. Berdasarkan data profil kesehatan Kabupaten Madiun pada tahun 2017 di RSUD Dolopo penderita tuberkulosis sebanyak 40 pasien hanya 3 yang mengalami kesembuhan (DKKM, 2018). Jika di prosentase angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate*) sebesar 37,50% dari target nasional yang di telah di ditetapkan sebesar 90,0% (DKKM, 2018).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Susilo, dkk (2017) di RSUD Gunung Jati Kota Cirebon, didapatkan hasil bahwa derajat Kepatuhan tinggi sebesar 54,36%, derajat kepatuhan sedang sebesar 45,63%, dan kepatuhan rendah sebesar 0%. Pada penelitian Pameswari, dkk (2016) tentang Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat pada Pasien Tuberkulosis di Rumah Sakit Mayjen H. A. Thalib Kabupaten Kerinci diperoleh hasil bahwa sebanyak 55,56% responden patuh; 33,33% responden cukup patuh dan 11,11% responden tidak patuh dalam penggunaan obat. Penelitian tentang kepatuhan minum obat pada pasien TB Paru juga dilakukan oleh Wulandari (2015) di Rumah Sakit Sehat Terpadu diperoleh hasil bahwa masih ditemukannya ketidakpatuhan penderita TB Paru untuk minum obat.

Dalam hal ini perlu dilakukan Penelitian tentang kepatuhan penggunaan obat agar keberhasilan terapi dapat tercapai dengan baik. Sejauh ini terapi tuberkulosis masih mengalami banyak permasalahan dalam pengobatan, karena terapi pengobatannya membutuhkan waktu yang lama

minimal 6 bulan, sehingga menyebabkan kurangnya tingkat kepatuhan pasien dalam minum obat yang bisa mempengaruhi pada keberhasilan terapi.

Dari latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran tingkat kepatuhan penggunaan obat pada pasien tuberkulosis di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dolopo Kabupaten Madiun.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana gambaran tingkat kepatuhan penggunaan obat pada pasien Tuberkulosis di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dolopo?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat kepatuhan penggunaan obat pada pasien tuberkulosis di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dolopo.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan bagi instansi terkait untuk meningkatkan kepatuhan penggunaan obat pada pasien setelah mengetahui hasil dari gambaran tingkat kepatuhan penggunaan obat pada pasien tuberkulosis.
2. Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pembaca mengenai pentingnya kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan.
3. Manfaat penelitian ini bagi penulis yaitu dapat menambah ilmu dan wawasan mengenai tingkat kepatuhan penggunaan obat TB.